

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi perkembangan dalam segala aspek kepribadian dan kehidupannya.

Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting diperoleh oleh manusia, baik pendidikan yang diperoleh secara akademik dan non akademik melalui pendidikan formal maupun melalui pendidikan non formal. Khusus pada pendidikan formal, telah diatur ke dalam beberapa tingkatan atau jenjang pendidikan yaitu Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah sampai ke Perguruan Tinggi.

Menurut Trianto (2014:1), pendidikan merupakan salah satu perubahan budaya manusia yang dinamis, perubahan tersebut merupakan peningkatan pendidikan yang dilakukan untuk kepentingan masa depan. Menurut UU No. 20 tahun 2003, bahwa "sistem pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Kemampuan yang holistik dan terintegrasi dapat diperoleh melalui pendidikan yang berkualitas, Kualitas pendidikan tentu bukanlah hal yang mudah untuk diwujudkan. Kualitas pendidikan tergantung kepada bagaimana pembelajaran yang dijalankan pada sebuah sistem pendidikan itu sendiri. Begitupun dalam mewujudkan mutu pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh mutu guru dan bagaimana praktik pembelajarannya diimplementasikan (Sunaengsih, 2016:183).

Susanto (2013: 18-19) menyatakan:

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar. Secara psikologis pengertian pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya.

Dalam melakukan pembelajaran diperlukan kurikulum 2013, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan

mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter dan diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Arnie Fajar (dalam Hendrizal, 2011:37), mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pengembangan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Fungsinya adalah sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

Sebagai bagian dari kurikulum pendidikan nasional yang tertera dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, program pendidikan kewarganegaraan berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945, berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar dituangkan dalam lampiran Permediknas No 22 tahun 2006, dalam lampiran tersebut dikemukakan bahwa ‘mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, dan

terampil, dan berkarakter yang di amanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran yang penting dan strategis dalam melaksanakan pendidikan karakter. Dengan menggunakan Modul Pembelajaran PKn berbasis Karakter dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan Modul Pembelajaran PKn berbasis Karakter pada pembelajaran PKn peserta didik lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran dan menanamkan karakter terhadap diri peserta didik.

Menurut Suyanto (dalam Muslich, 2018:70), karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Phillips (dalam Muslich, 2018:70), “karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan”. Selanjutnya, menurut Koesoema (dalam Muslich, 2018:70), “karakter sama dengan kepribadian yang dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan”.

Menurut Daryanto (2013:1), modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar dengan terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai materi belajar, dan evaluasi. Adapun menurut Diknas yang dikutip oleh Prastowo (2013: 104), modul diartikan sebagai sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa bantuan

pendidik. Jadi dapat disimpulkan bahwa modul adalah bentuk dari bahan ajar cetak yang dimanfaatkan untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Modul mencakup beberapa komponen yang perlu diperhatikan, yaitu: tujuan yang harus dicapai, materi pokok yang sesuai dengan kompetensi dasar, latihan-latihan, dan evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 8 November sampai 10 November 2021 pada kelas IV di SD Negeri 31 Kumpulan Banang, dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 orang. Di sekolah, Kurikulum 2013 mulai diterapkan tahun ajaran 2014/2015. Bahan ajar yang digunakan berupa buku guru dan siswa yang disediakan di sekolah, selain itu guru dan siswa juga menggunakan LKS. Tetapi dari bahan ajar tersebut, belum ada tersedia bahan ajar berupa modul berbasis karakter untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk karakter serta watak siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada pembelajaran PKn dengan judul ‘‘Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis karakter Dengan Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku Pada Kelas IV di SD Negeri 31 Kumpulan Banang, Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa hanya menggunakan buku tematik yang tersedia di sekolah.
2. Belum adanya ketersediaan modul pada pembelajaran PKn karena masih terbatas pada buku tema yang sudah disediakan di sekolah sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang menarik.
3. Proses belajar mengajar belum sepenuhnya menerapkan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa, tetapi lebih terfokus pada penanaman aspek pengetahuan.
4. Tidak adanya modul pembelajaran yang berbasis karakter sesuai dengan tuntunan kurikulum 2013.
5. Siswa lebih cenderung merasa jenuh dan bosan untuk membaca buku tema dan LKS karena materi masih terlalu padat dan kurang menarik.
6. Pendidik di SD Negeri 31 Kumpulan Banang belum mengembangkan dan menyediakan modul yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada upaya Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Pada KD. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar yang valid dan praktis.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis Karakter pada kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis Karakter pada kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria praktis?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Menghasilkan modul pembelajaran PKn berbasis karakter pada kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria valid.
2. Menghasilkan modul pembelajaran PKn berbasis karakter pada kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria praktis.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Siswa

Dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter siswa akan lebih tertarik dan merasa senang untuk lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PKn menggunakan modul pembelajaran berbasis karakter, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta menghilangkan rasa bosan dan jenuh dalam membaca modul pembelajaran.

##### 2. Bagi Guru

Untuk memberikan pemahaman dalam merancang bahan pembelajaran yang lebih kreatif dalam merancang dan menciptakan bahan ajar baru sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pedagogik seorang guru.

### 3. Bagi Sekolah

Dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter Dapat memberikan panduan dalam mengembangkan modul pembelajaran bagi sekolah.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan modul pembelajaran PKn berbasis karakter bagi peneliti lain.

## **G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran PKn berbasis karakter untuk kelas IV pada tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Modul yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 pada tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku yang dilengkapi dengan petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, evaluasi, rangkuman materi dan daftar pustaka.
2. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah modul pembelajaran PKn berbasis karakter. Modul ini memuat karakter peserta didik yaitu, (1) religius, (2) jujur, (3) peduli lingkungan, (4) peduli sosial, (5) cinta tanah air. Pada setiap materi dalam modul terdapat pada sudut kiri atas modul yang disesuaikan dengan materi di setiap halamannya.

3. Modul pembelajaran PKn dirancang dengan mengarah melalui proses pembelajaran bermakna yang dialami sendiri, sehingga siswa mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Karakteristik modul pembelajaran menjelaskan ciri khas modul ini yang membuatnya berbeda dengan modul. Karakteristi yang dimaksud adalah yang menghasilkan sebuah modul pembelajaran PKn berbasis karakter.
5. Ukuran modul adalah 17,6 cm x 25, 0 (B5).
6. Jenis tulisan (*Comic San MS*) dan font 12.
7. Cover modul dibuat menggunakan aplikasi canva dan Isi modul dibuat menggunakan *Microsoft Word*.
8. Dalam pembuatan modul menggunakan warna *creame* dan pink dan yang disesuaikan dengan latar belakang yang digunakan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.
9. Modul juga dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik.